

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pembahasan penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan dilakukannya pendekatan *mastery learning* membuat siswa kelas IV SD menjadi berani kedepan kelas untuk mengerjakan soal-soal pada mata pelajaran matematika khususnya dalam penjumlahan dan pengurangan pecahan. Dan peningkatan aktivitas ini dapat dilihat dari indikator aktivitas siswa yang menjadi acuan.
2. Penggunaan pendekatan *mastery learning* dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan aktivitas dan rangsangan untuk belajar pada siswa sehingga membawa pengaruh yang positif terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan siswa.
3. Dapat diketahui tingkat persentase aktivitas belajar siswa pada siklus I pertemuan I dengan rata-rata 37,65%. Pada siklus I pertemuan II persentase aktivitas belajar siswa dengan rata-rata 51,88%. Sedangkan pada siklus II pertemuan I secara keseluruhan 68,91% dan pada siklus II pertemuan II secara keseluruhan mencapai 88,91%. Maka dapat diketahui bahwa aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan dibandingkan kondisi pada siklus I.
4. Tingkat persentase aktivitas guru dengan menggunakan pendekatan *mastery learning* pada siklus I pertemuan I dengan rata-rata 58,02%. Pada siklus I pertemuan II persentase aktivitas guru dengan rata-rata

70,37%. Sedangkan pada siklus II pertemuan I secara keseluruhan 85,19% dan pada siklus II pertemuan II secara keseluruhan mencapai 100%. Maka dapat diketahui bahwa aktivitas guru dalam proses belajar mengajar meningkat pada setiap pertemuan.

5. Secara garis besar dapat disimpulkan pendekatan *mastery learning* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV SD Negeri 067254 Medan Deli.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka disarankan hal-hal berikut:

1. Guru dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dengan menggunakan pendekatan *mastery learning* pada mata pelajaran matematikakhususnya dalam penjumlahan dan pengurangan pecahan.
2. Guru harus lebih memperhatikan siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar.
3. Kepada siswa agar lebih aktif, kreatif dan sungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas yang diberikan.
4. Kepada kepala sekolah untuk mengembangkan atau melatih para guru agar terampil menggunakan berbagai pendekatan dan strategi pembelajaran terutama pendekatan *mastery learning*.
5. Kepada peneliti lain yang berminat disarankan untuk meneliti tentang pendekatan *mastery learning* dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pelajaran lain di luar matematika.